

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian Kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh suatu individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Menurut John W. Cresswell mendefinisikan pendekatan penelitian kualitatif adalah sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.¹

Penelitian kualitatif menggunakan metode penelitian induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipasi dibawah studi. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting sosial dan membawa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah.²

¹ Hamid patilima (2011), *metode Penelitian kualitatif*. Jakarta:Alfabeta, Hal. 2

² Ezmir (2016). *Metodologi penelitian kualitatif analisis data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal.2

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikitpun belum diketahui. Metode ini dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.³

B. Desain Penelitian

Setiap penelitian harus direncanakan, untuk itu diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan spekulasi penelitian *field research* (penelitian lapangan). Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu kejadian yang tengah berlangsung pada saat penelitian digunakan.⁴

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah beberapa informasi kunci yang mempunyai kompetensi dengan penelitian ini. Agar dapat diperoleh data atau informasi yang akurat, maka penulis menggunakan beberapa orang sebagai sumber informasi dalam penelitian ini.

Sedangkan yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah:

³ Anselm Strauss dan juliet Corbin (2003). *Dasar-dasar penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal 4

⁴ W. Gulo (2002), *Metodologi Penelitian*.(Jakarta: PT Gramedia, hal 19

1. Pihak pengelola wisata Pantai Menganti, meliputi:
 - a. Wakil Ketua LMDH
 - b. Sekertaris LMDH
2. Masyarakat sekitar pantai menganti (pedagang)
3. Wisatawan atau pengunjung pantai Menganti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam peneliian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mengumpulkan datayang relevan guna menjawab fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, pengamatan (observasi), dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi kegiatan wawancara, yaitu pewawancara, responden, pedoman wawancara dan situasi wawancara.

Pewawancara adalah petugas pengumpulan informasi yang diharapkan dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan

merangsang responden untuk menjawab semua pertanyaan dan mencatat semua informasi yang didapatkan.

Wawancara ini dilakukan dengan lembaga pengelola pariwisata pantai Menganti dan masyarakat sekitar. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, dimana dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan teks wawancara terlebih dahulu.

2. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mana dalam hal ini peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.⁵ Tujuan penelitian menggunakan metode ini adalah agar penulis dapat mengetahui keadaan Pantai Menganti untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengamatan dilakukan kepada lembaga pengelola pantai, wisatawan dan masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis mengenai berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.⁶ Dokumentasi yaitu suatu teknik mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengatur, megurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan

⁵ ibid. hal.116

⁶ Ibid. hal.123

data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut. Analisis data juga merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan laporan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang nantinya akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008) menjelaskan beberapa prosedur yang digunakan dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan selanjutnya mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, mungkin juga tidak karena seperti telah ditemukan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang apabila penelitian sudah berada di lapangan.